

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa periode belakangan ini, perkembangan industri pertambangan di Indonesia telah menarik minat investor untuk berinvestasi di bidang ini. Laporan keuangan yang menggambarkan status keuangan perusahaan yang informasinya dapat mempermudah para pelaku pasar modal dan investor dalam membuat keputusan dan mengevaluasi status keuangan atau kinerja perusahaan. Alat analisis yang dipakai investor dalam mengukur status keuangan perusahaan pertambangan yaitu rasio solvabilitas, likuiditas maupun profitabilitas yang didapat dari hasil laporan keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas ialah indikator yang penting untuk para investor dalam mengevaluasi kualitas suatu perusahaan, dikarenakan menunjukkan mampu atau tidaknya suatu perusahaan didalam mendapatkan keuntungan dan peluang dalam mendapatkan keuntungan yang kemungkinan bisa di dapatkan investor dalam menginvestasi ke perusahaan tersebut. Profitabilitas memberi gambaran apakah sebuah perusahaan mempunyai peluang atau prospek bagus pada masa yang akan datang. Kemampuan suatu perusahaan didalam bertahan hidup, dapat di lihat dari besarnya Profitabilitas perusahaan tersebut (Hermuningsih, 2013).

Rasio profitabilitas dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini pun dapat menggambarkan besar atau tidaknya ke-efektifitas manajemen suatu perusahaan, dapat dilihat dari keuntungan

investasi maupun keuntungan penjualannya, dengan demikian peneliti menggunakan rasio ini untuk pengukuran dari kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang akan diteliti.

(Kasmir, 2010), mengungkapkan bahwa Rasio Profitabilitas dapat menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan. Performa keuangan pada suatu perusahaan merupakan gambaran dari baik atau tidaknya perusahaan tersebut dalam mengelola keuangan yang terpacu terhadap pelaporan keuangannya yang telah dipublikasi dalam suatu waktu tertentu yang biasanya diukur dalam Rasio Profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal (Jumingan, 2006). Performa keuangan suatu perusahaan sangatlah berguna untuk investor didalam membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

(Brealey, Marcus, Myers, 2010), Value pemegang saham tergantung dari keputusan berinvestasi yang baik dan operasi usaha yang menguntungkan. Performa suatu perusahaan yang bagus dapat menarik untuk para penanam modal dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Performa suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuannya didalam mendapatkan keuntungan bagi operasi usahanya. Dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan, dapat diyakini bahwa suatu perusahaan dapat bertahan di masa depan atau bertahan setidaknya satu tahun lagi untuk mempertahankan perusahaan yang going concern.

Good corporate governance (GCG) sangat di butuhkan oleh perusahaan go publik. (Hamdani, 2016) berpendapat bahwa Good Corporate Governance adalah struktur serta proses yang digunakan untuk menggerakkan suatu perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan value penanam modal untuk jangka panjang dan tetap

memperhatikan kepentingan pihak yang lainnya. Good Corporate Governance merupakan seni untuk membimbing dan mengendalikan perusahaan dengan menyeimbangkan kebutuhan setiap pemangku kepentingan.

Menurut (Fadhila, 2017) Tata kelola merupakan suatu pihak yang mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, serta perusahaan yang baik, diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas dan Performa di dalam perusahaan. Pada sebuah Perusahaan dengan Performa yang stabil, baik serta laba cenderung meningkat akan selalu disukai oleh para penanam modal. Namun perusahaan dengan Performa yang tidak stabil, kurang baik, dan laba yang cenderung menurun akan kurang diperhatikan oleh penanam modal.

Menurut (Saragih, 2013), “Performa keuangan Sebuah perusahaan dapat dilihat dari salah satu rasio profitabilitas adalah Return on Assets (ROA). Rasio ROA merupakan salah satu rasio yang mampu menilai kecil ataupun besarnya kemampuan suatu perusahaan mendapatkan keuntungan dengan mengelola semua aktiva yang dipunya oleh perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan aktiva, maka semakin besar pula nilai ROA yang di tunjukan. Oleh karena itu didalam penelitian ini menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dalam mengukur kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran skala yang bisa diukur dengan jumlah asset serta penjualan yang mampu menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, jika perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki keuntungan didalam sumber modal untuk mendanai investasinya didalam mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan bisa dipergunakan dalam mencerminkan karakter keuangan suatu

perusahaan. Perusahaan yang besar dan stabil dapat dengan mudah mendapatkan modal dipasar modal dari pada perusahaan kecil. Dikarena mudahnya mendapatkan modal itu artinya perusahaan besar mempunyai fleksibilitas yang lebih besar di bandingkan perusahaan kecil.

Terdapat dua ukuran perusahaan yaitu perusahaan dengan skala yang kecil serta perusahaan dengan skala besar. (Rachmawati, Eka, & Purwanti, 2016), perusahaan dengan ukuran skala yang besatr cenderung lebih memberikan keuntungan dari pada perusahaan dengan ukuran skala yang kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan kecil hanya mempunyai faktor-faktor pendukung yang lebih terbatas dalam memproduksi barang. Keterbatasan perusahaan dengan ukuran skala yang kecil dalam mendapatkan pendanaan eksternal menyebabkan keterbatasan dalam memproduksi barang. Perusahaan dengan ukuran skala yang besar lebih dipercaya oleh kreditor dibandingkan perusahaan dengan ukuran skala yang kecil. Suatu perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan lebih menarik perhatian para investor untuk berinvestasi.

Ukuran mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan perusahaan yang berskala besar bisa menggunakan ukuran perusahaannya, dalam memperoleh kesepakatan yang baik dibidang keuangan, Iz (Margaretha & Izati, 2014). Sedangkan (Wiranata, Ardy, & Nugrahanti, 2013) berpendapat, bahwa ukuran suatu perusahaan bukanlah suatu jaminan untuk perusahaan tersebut akan mempunyai kinerja yang lebih baik dikarenakan dengan jumlah modal yang lebih besar bukan berarti pula perusahaan tersebut bisa mengelola modalnya dengan benar.

Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi tentunya membutuhkan banyak modal untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya. Salah satu kebutuhan pendanaan

tersebut dapat dipenuhi melalui sumber pendanaan eksternal yaitu utang. Rasio leverage merupakan suatu faktor yang penting dalam mempengaruhi profitabilitas, dikarenakan perusahaan dapat menggunakan leverage untuk menambah modal perusahaan guna meningkatkan laba. (Singapurwoko, 2011). menurut (sartono, 2010), Leverage merupakan pemakaian asset dan sumber modal dari perusahaan yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan untuk dapat memperbesar laba yang potensial bagi pemegang saham. Pemakaian utang didalam aktivitas ini tidak selalu berdampak positif bagi perusahaan. Apabila perusahaan tidak memperhatikan rasio leverage maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas, dikarenakan pemakaian utang dapat memunculkan beban bunga tetap.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis melihat bahwa variable x dan y saling berpengaruh dan berhubungan dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdapat di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan
2. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan
3. Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat bagi penulis

Dengan membandingkan teori dengan hasil penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan terhadap penulis, antara lain mengenai dampak good corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana good corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Manfaat bagi dunia akademik

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau data pembanding yang sesuai dengan bidang yang akan diteliti, mengajukan ide, menambah pemahaman pengetahuan, dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.

